

Laporan Penelitian

**HUBUNGAN PERSEPSI PERANAN BIMBINGAN
DOSEN WALI DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA DI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Oleh :

Tim Peneliti

Ketua : Anna Wati Dewi Purba, S. Psi

Anggota : Nini SriWahyuni, S. Psi

Anggota : Nurmaizar, NS, S.Psi



Dibiayai Oleh : LP. -UMA

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2001**

Laporan Penelitian

**HUBUNGAN PERSEPSI PERANAN BIMBINGAN
DOSEN WALI DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA DI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Oleh :

Tim Peneliti

Ketua : Anna Wati Dewi Purba, S. Psi

Anggota : Nini SriWahyuni, S. Psi

Anggota : Nurmaizar, NS, S.Psi



Dibiayai Oleh : LP, -UMA

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Hubungan Persepsi Peranro Bimbingan Dosen Wali Didirikan Dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Psikologi UMA.
b. Bidang Ilmu : Psikologi
2. Peneliti :
 - a. Nama : 1. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi
2. Nini SriWahyuni, S. Psi
3. Nurmaizar, NS, S. Psi
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Umur : 32 Tahun
 - d. NIP :
 - e. Pekerjaan : TET
 - f. Bidang keahlian : Psikologi
3. Susunan Tim Peneliti :
 - a. Ketua : Anna Wati Dewi Purba, S. Psi
 - b. Anggota : Nini SriWahyuni, S. Psi
 - c. Anggota : Nurmaizar, NS, S. Psi
4. Lokasi Penelitian : Fakultas Psikologi UMA.
5. Lama Penelitian : 1 Minggu
6. Biaya : Rp. 500.000,-
7. Sumber Biaya : LP-UMA

Medan, Mei 2001

Disetujui
Dekan Fakultas Psikologi

Diketahui
LP-UMA

Dibuat,
Peneliti



(M. Muliya Siregar)



(H. Mardiana)

Anna Wati Dewi Purba

(Anna Wati Dewi Purba, S.Psi)

ABSTRAKSI

Kemampuan untuk berhasil adalah impian setiap individu dan untuk mencapai impian ini tentu banyak cara yang dilakukan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan ketiahi. Dalam mengikuti perkuliahan sudah tentu ada pula aturan yang membuat individu mencapai prestasi. Prestasi tidak akan dicapai begitu saja banyak faktor penunjang, salah satu adalah bimbingan dosen wali.

Pada penelitian ini didapat hasil bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap bimbingan dosen wali dengan prestasi belajar.

Kebenaran validitas dan reabilitas dan analisis data ditinjau dengan metode statistik dengan memakai analisis dengan rumus product Momen.

Tes IQ juga dipakai dalam penelitian ini sebagai control sampel

Sumbangan bimbingan dosen wali terhadap prestasi belajar sebanyak

52,70 96

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmad dan karuniaNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini, banyak bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang penulis terima. Kesemuanya itu sangat membantu bagi terselesainya penelitian ini.

Sehubungan dengan hal itu, dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pimpinan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dari segi dana dan keserupatan.
2. Ibu Mardiana selaku kepala LP-UMA.
3. Bapak Drs. Mulia Siregar selaku Dekan Fakultas Psikologi UMA Medan.
4. Bapak Drs. H. A. Rangkurti, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama masa penyelesaian penelitian ini.
5. Tak lupa kepada keluarga penulis yaitu suami dan anak-anak penulis sebagai pemberi semangat dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhir kata semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas Medan Area umumnya dan Fakultas Psikologi khususnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Persepsi	7
B. Bimbingan	8
C. Peran dari Pelayanan Bimbingan	12
D. Dosen Wali	15
E. Pengertian Belajar	16
F. Peranan Bimbingan Dosen Wali Terhadap Prestasi Bela jar Mahasiswa	28

	G. Masa Kuliah	30
	H. Indeks Prestasi	30
	I. Hubungan Anyata Inteligensi Dengan Motivasi Belajar ...	30
	J. Hipotesa	32
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	33
	A. Identifikasi Variabel Penelitian	33
	B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	33
	C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel	34
	D. Metode Pengumpulan Data	35
	E. Alat Pengumpul Data	36
	F. Validitas dan Reabilitas	39
	G. Validitas dan Reabilitas Angket	41
	H. Metode Analisis Data	42
BAB IV	PELAKSANAAN ANALISIS DATA	43
	A. Lokasi Penelitian	43
	B. Pelaksanaan Penelitian	43
	C. Hasil Penelitian	44
	D. Pembahasan	49

BAB V	PENUTUP	50
	A. Kesimpulan	50
	B. Saran-Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

TABEL

	Halaman
1. Pola Rancangan Penelitian	42
2. Ringkasan Analisis Product Moment	44
3. Ringkasan Hasil Analisis Product Moment	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

	Halaman
A. Angket sebelum Try Out	
B. Data Uji Coba Analisis Variabel	
C. Lampiran Angket Setelah Uji Coba	
D. Lampiran Data Induk Penelitian	
1. Data Induk Penelitian A	
2. Data Induk B (Data Operasional)	
3. Data Induk C (Tutunan Rumus Product Moment)	
E. Lampiran Surat Bukti Penelitian	

KAB 1

PROBABILITAS

A. Latar Belakang

Setiap manusia ingin berhasil dalam hidupnya. Apakah itu pria maupun wanita, baik itu maupun muda. Tetapi harus diketahui bahwa keberhasilan itu tidak hanya datang begitu saja. Untuk menjadi orang yang berhasil sudah tentu butuh perjuangan yang tidak sedikit. Perjuangannya itu tentu menyatukan materi maupun tenaga.

Bila orang tua ingin berhasil dalam masa tuanya sudah tentu pada waktu muda ia berjuang dengan keras dan perjuangan yang ada mungkin saja tidak berjalan dengan mudah tanpa adanya faktor-faktor penunjang.

Faktor-faktor penunjang keberhasilan seseorang sudah tentu banyak, antara lain adalah faktor pendidikan, sosial ekonomi, lingkungan dan sebagainya yang sangat erat kaitannya untuk lebih mempercepat keberhasilan setiap individu.

Faktor-faktor pendukung setiap individu untuk mencapai suatu keinginan sudah tentu berbeda-beda, seperti contoh masa tua berhasil karena pada masa muda bekerja keras, orang tua berhasil mendidik anak menjadi anak

yang bisa diharapkan karena memilih pola asuh yang tepat, anak berhasil dalam mencapai gelar sarjana dengan baik karena sekolah atau memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Begitu pentingnya keberhasilan pada setiap individu sehingga untuk mencapainya setiap individu harus lebih berhati-hati pada langkahnya karena bila salah dalam menentukan sesuatu sudah tentu harapan dan keinginan tidak akan

Anak kecil untuk berhasil dalam belajar sudah tentu adanya bimbingan atau bantuan dari orang lain, bisa saja pembantu, orang tua, kakak atau abang dalam keluarga (Hurlock 1987), dengan dibantu adanya kematangan fisik dan individu yang bersangkutan. Individu yang masih kecil butuh bantuan orang lain, orang dewasa butuh bantuan orang tua, begitulah manusia saling terkait dengan orang lain. Saling keterkaitan ini sering disebut adanya Relasi Interpersonal (Gerungan, 1983).

Keterkaitan dengan adanya orang lain sudah menjadi hukum alam. Hanya saja sampai sebatas mana keterkaitan ini akan membawa pengaruh kepada individu inilah yang patut dipertimbangkan.

Relasi interpersonal sangat dibutuhkan baik dalam masyarakat maupun dalam pendidikan. Dalam pendidikan umumnya diperguruan tinggi

keberhasilan hubungan antara dosen dengan mahasiswa. Seberapa besar hubungannya hal ini dapat dilihat dari beberapa sudut.

Mahasiswa adalah individu yang telah cukup dipergunakan tinggi dan telah menamatkan pendidikan SMA. Masa perkembangannya sudah berada pada masa remaja akhir dan memasuki masa dewasa.

Bila ditanyakan apakah mahasiswa sudah dapat mengatur dirinya sendiri sering kita dengar pendapat dari masyarakat bahwa mereka sudah dapat mengatur diri sendiri.

Dalam kenyataannya memang terlihat bahwa mahasiswa memang sudah mampu mengatur dirinya sendiri, baik dalam berfikir, berbuat dan bertindak laku, tetapi apakah mahasiswa dapat berbuat atau bertindak tanpa perlu bimbingan dan bantuan orang lain sudah tentu tidak. Mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dan bantuan orang lain.

Diketahui bahwa manusia masih butuh bimbingan dan bimbingan karena mahasiswa masih belum menjadi orang yang dewasa, ia masih berada pada masa transisi dari remaja akhir ke masa dewasa. Hal yang paling penting adalah bagi mahasiswa perlu adanya prestasi yang diraih oleh mahasiswa yang berdasarkan perjuangannya.

Pada masa kuliah diperguruan tinggi sering dipakai kata-kata IP (Indeks Prestasi Belajar), ini dicapai berdasarkan program atau keputusan yang diambil oleh mahasiswa dan juga berdasarkan kemampuan intelektual (IQ) mahasiswa.

Setelah hasil belajar diketahui oleh mahasiswa sudah tentu diketahui bahwa setiap mahasiswa tidak memiliki kemampuan yang sama. Adanya kemampuan yang dimiliki individu yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan perlu adanya bimbingan dari dosen individu yang membantu mahasiswa memilih mata pelajaran yang kelak akan diambil.

Individu yang membantu mahasiswa untuk membimbing dalam hal pengambilan mata pelajaran disebut dengan dosen wali. Tugas dosen wali salah satunya adalah membantu memberikan saran terhadap mata pelajaran yang akan diambil (Bimbingan dan Penyuluhan di Perguruan Tinggi, 1982).

Walaupun mahasiswa dapat menentukan sendiri mata pelajarannya masih ada sisi-sisi tertentu yang mahasiswa tidak ketahui mengenai akademi sehingga bantuan dan bimbingan dosen wali memiliki peranan juga bagi mahasiswa, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik yaitu berupa prestasi yang memuaskan baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa.

Dari uraian diatas, maka pada kesempatan ini penulis berkeinginan untuk meneliti tentang pengaruh bimbingan dosen wali terhadap prestasi belajar mahasiswa.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dosen wali terhadap prestasi belajar mahasiswa.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangas pada khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bidang ilmu Psikologi Pendidikan. disamping itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan atau bantuan bagi peneliti yang ingin meneliti pengaruh dosen wali terhadap prestasi belajar mahasiswa pada usia

2. Manfaat Praktis

Bila berdasarkan hasil Penelitian diketahui bahwa pengaruh bimbingan dosen wali berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa maka hal ini dapat dijadikan sumber acuan bagi dosen wali bahwa bimbingan untuk

mahasiswa seharusnya diberikan dengan sungguh-sungguh dengan melihat kapasitas kemampuan yang dimiliki oleh individu. Begitu juga kepada mahasiswa bila memang wali memiliki pengaruh seharusnya memanfaatkan adanya waktu untuk bertanya dan berkonsultasi pada dosen untuk membuat suatu perencanaan mata kuliah yang akan diambil.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Persepsi

Inda wijaya (1987) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses dimana seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami, dan memberi arti kepada segala sesuatu yang terjadi dilingkungannya.

Sedangkan Pareek (dalam Siswanto, 1992) mengatakan persepsi adalah serangkaian proses dari menerima, menyeleksi dan mengorganisasi, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsang panca indra.

Menurut Rakhmat (1994) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Kartono (1990) menambahkan bahwa persepsi adalah pengamatan secara global, belum disertai kesadaran subjek dan objeknya belum membedakan satu dari lainnya ataupun belum ada proses memiliki tanggapan. Objek-objek disekitar kita ditangkap contact alat-alat indra dan diproyeksikan pada bagian-bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati objek tersebut (Sarjana, 1990)

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang terjadi di dalam diri individu, baik proses menyadari, seleksi, pengorganisasian, interpretasi terhadap suatu objek atau stimulus yang ditangkap oleh indra kita.

B. Bimbingan

1. Pengertian Bimbingan

Bimbingan (dalam Mulyani dkk, 1982) mengatakan bimbingan dan penyuluhan merupakan suatu bentuk pelayanan yang sifatnya khusus dan bagian yang integral di lingkungan sekolah atau perguruan tinggi. Adapun tugasnya adalah membantu menaikkan perkembangan siswa/mahasiswa untuk mencapai tingkat penyelesaian yang baik di bidang prestasi, pergaulan dan mengembangkan potensi semaksimal mungkin.

Sering didengar pendapat bahwa pada umumnya fungsi mengajar di perguruan tinggi tidak lagi seperti guru di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah. Di Perguruan Tinggi mahasiswa lebih diberi kebebasan dalam arti dosen tidak banyak mencampuri urusan mahasiswa, mereka dianggap sudah cukup dewasa untuk dapat memecahkan masalahnya sendiri, padahal kenyataan tidak demikian banyak mahasiswa yang meskipun secara umum

dan fisik sudah dewasa, tetapi mereka masih memerlukan bantuan untuk menyelesaikan masalah-masalahnya.

Lebih lanjut dikatakan bimbingan adalah merupakan salah satu komponen dari pendidikan dan merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dalam rangka meningkatkan mutu dan agar mereka yang dibimbing mengenal atau memahami berbagai kekuatan dan kekurangan yang ada pada dirinya dengan tujuan agar dapat dipergunakan secara tepat (Sukardi, 1983).

Menurut pendapat (Suhardiman 1993) bimbingan adalah membuka pikiran dan perasaan secara bebas terhadap pembimbing dan mahasiswa yang erat sekali karena dalam menghadapi keterbukaan memperluas timbulnya suasana saling mempercayai diantara kedua belah pihak.

2. Kegunaan Bimbingan dan Penyuluhan

Bimbingan dan penyuluhan merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia. Seperti telah diuraikan di muka kenyataan menunjukkan bahwa tidak jarang para mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari sering mengalami berbagai masalah yang silih berganti. Kenyataan menunjukkan juga bahwa mahasiswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, demikian juga

halnya didalam menghadapi masalah-masalah tersebut. Bagi yang tidak dapat mengatasi masalahnya diperlukan bantuan dari pihak lain dan bagi mereka inilah bimbingan sangat diperlukan.

Suatu hal yang wajar bahwa manusia perlu mengenal dirinya dengan sebaik-baiknya, dengan mengenal dirinya ini manusia akan dapat bertindak dengan tepat sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya, tetapi tidak semua mahasiswa dapat mengetahui kemampuan ini, karena itu diperlukan pihak lain untuk membantu mereka.

Dari hal tersebut diatas kiranya tidaklah berlebihan kalau dikemukakan bahwa bimbingan dan penyuluhan itu sangat diperlukan, baik dalam kehidupan masyarakat secara luas, maupun dalam kehidupan masyarakat yang lebih sempit dalam hal ini khususnya dalam masyarakat perguruan tinggi.

Hal ini diperkuat oleh (Martani dkk. 1982) laporan Post Finding Survey mengenai masalah yang diadakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi dalam tahun 1973, maupun hasil penelitian dari Badan Konsultasi Universitas Gajah Mada yang dilakukan pada Tahun 1977. Dari kedua hasil ini menunjukkan bahwa tidak diragukan lagi, diperlukannya bimbingan tersebut.

Lebih lanjut juga diterangkan oleh (Martani dkk, 1982) telah pula digariskan oleh Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan bahwa salah satu kegiatan bimbingan adalah meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, maka tidak dapat disangsikan lagi tentang perlu dan pentingnya bimbingan di perguruan tinggi. Adanya bimbingan di perguruan tinggi maka salah satu sarana untuk mengarah kepada kesejahteraan mahasiswa akan dapat terwujud.

Dari uraian diatas dapat menurut (Martani dkk 1982) kegunaan bimbingan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Membantu mahasiswa untuk dapat melihat apa itu yang hendak dirinya, mengenai kemampuan-kemampuannya untuk menghadapi masalah-masalah sebagai dengan demikian diharapkan mahasiswa akan dapat bertindak dan mengambil langkah dengan bijaksana dan tepat.
2. Membantu para mahasiswa untuk mengetahui berbagai kemungkinan pendidikan yang ada.
3. Memilih ekstrakurikuler yang cocok dengan dirinya.
4. Membantu mahasiswa untuk menentukan segi-segi kecerdasan dan kekuatan yang ada pada dirinya guna keberhasilan pendidikannya.

5. Membantu mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan suasana sekolah sehingga dapat mengerahkan semua potensi, kemampuan, bakat dan minatnya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

C. Peran Dari Pelayanan Bimbingan

Menurut Martani (1982), program bimbingan mencakup pelayanan-pelayanan khusus tetapi bimbingan juga merupakan konsep.

Penelitian di Amerika menunjukkan bahwa disekolah yang mempunyai program bimbingan yang dilakukan oleh konselor yang terlatih dan sekolah yang tidak ada pelayanan bimbingan yang formal, menunjukkan bahwa sekolah yang pertama menunjukkan bahwa rata-rata siswanya :

1. Penyesuaian kepribadiannya lebih unggul.
2. Prestasi akademiknya juga lebih unggul.
3. Prestasi sesuai dengan abilitasnya juga lebih tinggi
4. Pemilihan vokasi yang lebih inteligen

Aspek-aspek bimbingan dosen wali ada beberapa :

1. Menaikkan pengertian dari siswa. Dari hasil tes, konseling dan penggunaan yang wajar dari rekord merupakan beberapa cara yang dapat membantu siswa mengerti diri sendiri secara objektif, realistik dan wajar. Kemudian

pengertian ini akan mengurangi frustrasi siswa jika ada perbedaan antara hasil belajar mereka dan harapan sekolah. Hal ini juga berlaku bagi siswa-siswa yang pandai, dengan demikian mereka akan mengerti potensi-potensi maupun bakat-bakat mereka.

2. Menaikkan pengertian siswa dalam hubungannya dengan orang lain.

Program bimbingan mendorong berpartisipasi dengan interaksi siswa mencapai hubungan kerja yang memuaskan dengan orang lain penting karena itu merupakan harapan sosial dan karena merupakan keinginan dari anak untuk diterima dan disenangi.

3. Untuk menekankan hubungan antara usaha akademik dan perkembangan

personal. Karena pentingnya pengertian diri dan hubungan sosial yang baik semua pengalaman belajar supaya dapat berarti dan supaya menghasilkan keterampilan-keterampilan dan pengertian yang baru harus mempunyai hubungan dengan aktivitas-aktivitas lain dalam kehidupan orang. Aktivitas-aktivitas ini lebih akrab daripada aktivitas di sekolah, aktivitas-aktivitas itu dapat terjadi di rumah atau dalam hubungannya dengan anak-anak lain atau orang dewasa. Belajar tidak hanya terbatas di sekolah, karena lain-lain merupakan segi kehidupan dari pengaruh-pengaruh tambahan merupakan juga faktor-faktor dinamis dan penting.

4. Untuk meningkatkan pengertian siswa yang lebih baik tentang gurunya
 Apabila siswa mempunyai apresiasi terhadap gurunya sebagai seorang pribadi dan jika siswa sadar akan motif-motif yang mendorong tingkah laku guru akan terjadi sikap yang sehat dan positif.
5. Membantu perasaan aman. Kenalkan pengertian diri yang mencakup penilaian yang realistis dan kesadaran akan kekurangan dan abilitas akan membantu perasaan memadai pada siswa. Konseling yang baik akan membantu penyesuaian diri dan kemampuannya untuk mengatasi kekurangan-kekurangannya dan menggunakan kekuatan-kekuatannya.
6. Membantu usaha guru dalam membantu anak-anak yang mempunyai masalah. Pada umumnya guru dapat mengatasi anak-anak yang mempunyai masalah di kelasnya. Tetapi kurang ada masalah yang serius, sehingga guru tidak mempunyai waktu untuk dapat membantu anak tersebut. Didalam hal ini konselor dapat menanganinya.
7. Untuk mengumpulkan dan mengartikan informasi yang penting.
8. Memberi informasi dan rangsangan yang penting bagi perkembangan kurikulum.

B. Dosen Wali

1. Pengertian Dosen Wali

Secara umum dapat dikatakan bahwa dosen wali adalah seorang pembimbing atau yang sering didengar dengan sebutan konselor. Dosen wali atau yang sering disebut dengan konselor adalah seorang yang memberikan pengarahan atau bimbingan kepada masyarakat atau bagian dari masyarakat yaitu mahasiswa.

Menurut (Suhardiman 1986), pembimbing adalah seorang yang memberikan informasi kepada seseorang atau penjelasan yang dibutuhkan oleh sekelompok individu atau seseorang, serta mencairkan jalan keluar dari persoalan yang dihadapi oleh individu.

Sedangkan menurut Mortensen dalam (Bukardi 1983) pembimbing
Secara garis besar tugas dosen wali adalah sebagai berikut :

1. Mencatat nama-nama serta jumlah mahasiswa yang ditunjuk
2. Melihat/memeriksa hasil/prestasi belajar mahasiswa, dimana dengan melihat prestasi belajar ini diketahui kemampuan mahasiswa
3. Mengarahkan mahasiswa memilih atau menyesuaikan program
4. Menjabarkan suatu keputusan memperbolehkan atau tidak melanjutkan atau mengikuti ekstra kurikuler.

5. Memberikan atau membatalkan tanda tangan pada buku rencana studi.
6. Memberikan bimbingan dan penyuluhan bila diperlukan.

Dari uraian diatas maka dapat terlihat bahwa dosen wali sangat besar peranannya di fakultas karena dosen wali adalah tempat mahasiswa untuk mencari informasi yang diperlukan.

E. Pengertian Belajar

Dalam kehidupan di dunia ini setiap manusia akan melakukan kegiatan yang disebut dengan belajar, kegiatan belajar ini dapat terjadi secara formal maupun informal. Hampir semua kecakapan, ketrampilan, dan kegemaran, pengetahuan dan kebiasaan serta sikap manusia terbentuk dan dimodifikasi dapat berkembang karena belajar.

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang baru sebagai akibat dari interaksi individu dengan lingkungannya. Rumusan yang lebih spesifik tentang belajar dikemukakan oleh Sukardi (1983) bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui prosedur latihan, perubahan ini baik terjadi di laboratorium maupun lingkungan yang lebih luas, dimana perubahan-perubahan itu dapat berbentuk sikap, kebiasaan, pengetahuan maupun kecakapan.

pendapat ini didukung oleh Purwanto (1984) yang mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman dalam arti bahwa perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar.

Belajar merupakan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif konstan dalam hal pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap (Winkel, 1987). Pendapat tersebut didukung oleh Slameto (1983) yang mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam mencapai tujuannya. Melalui belajar setiap individu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang tersebut. *Intelligence dan sikap berkembang* (Hudoyo dalam Lestariningsih, 2009).

Cogne (dalam Slameto, 1983) memberikan dua definisi tentang belajar yaitu :

1. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku
2. Belajar adalah pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dari interaksi

Suryabrata (1989) mengemukakan ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut :

- a. Belajar adalah aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu.
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah penambahan pengetahuan dan kecakapan baru.
- c. Perubahan-perubahan itu terjadi karena usaha

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang secara efektif menuju kesuatu tujuan tertentu dan diperoleh karena adanya latihan yang dilakukan secara sengaja. Adapun perubahan-perubahan didalam belajar dapat berbentuk sikap, kebiasaan, pengetahuan, minat, kecakapan/keampilan dan kebiasaan yang positif dan aktif.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum menjelaskan pengertian tentang prestasi belajar, terlebih dahulu penulis jelaskan tentang pengertian prestasi itu sendiri. Dalam kamus Bahasa Indonesia yang dikemukakan oleh Purwadarminta (1985) bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai/dilakukan.

Jika dihubungkan antara prestasi dan belajar sesuai dengan pengertian belajar yang telah diuraikan diatas, bahwa belajar dapat diartikan sebagai

hasil dari perubahan tingkah laku seseorang yang diakibatkan oleh latihan, latihan dan pengalaman.

Pada umumnya, perilaku prestasi belajar atau performansi diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas. Menurut As'ad (1981) prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang menurut tolok ukur yang berlaku untuk tugas yang bersangkutan.

Prestasi belajar merupakan sejumlah kemampuan, kecakapan, pengetahuan dan sikap yang diperoleh dari kegiatan belajar (Hamid Omar, 1980). Brian Liana Loisa, (1992) menjelaskan prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang pada lembaga formal, dan dilakukan secara sengaja.

Gage dan Berliner (1984) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu yang dicapai atau dipelajari, merupakan suatu hasil dari proses belajar yang dibantu oleh instruksi dan pendidikan. Seorang siswa dapat dikatakan berprestasi apabila siswa tersebut secara relatif konstan dapat menyelesaikan pendidikan disekolah tanpa mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar yang dapat mempengaruhi nilai prestasinya disekolah. Dalam hal ini siswa selalu mencapai hasil yang baik setiap ujian ataupun ulangan.

3. Ciri-ciri orang yang memiliki prestasi belajar

Walsh (dalam Eum, 1982) menyebutkan ciri-ciri individu yang memiliki prestasi belajar tinggi adalah sebagai berikut : (a) Penyesuaian diri baik (b) Mempunyai motivasi dan usaha untuk mencapai keberhasilan (c) Mampu mengekspresikan diri, sedangkan individu yang mempunyai prestasi belajar yang rendah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : (a) Mempunyai perasaan dikritik, ditolak dan disindir, (b) Merasa kecewa akibat kegagalan diri dengan cara menyalahkan orang lain, (c) Tidak mampu mengekspresikan perasaan dan prilakunya.

Talrani (1989) menyebutkan anak yang memiliki prestasi belajar tinggi yaitu (a) Ia mempunyai energi yang lebih besar, (b) Dorongan ingin tahunya lebih besar, (c) Sikap sosial lebih baik dan aktif, (d) Lebih mampu melakukan abstraksi, (e) Lebih cepat dan lebih jelas menghayati hubungan, (f) Bekerja atas dasar rencana dan inisiatif sendiri, (g) Suka menyelidiki sesuatu yang baru dan lebih luas.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Anwar (1992) faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari dalam diri (Internal)

faktor



a. Minat:

Minat bisa timbul karena daya tarik dari suatu objek. Semakin minat yang besar dan kuat maka semakin besar modal yang besar dalam mencapai tujuan. Minat yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat yang kurang cenderung menghasilkan prestasi yang rendah.

b. Motivasi:

Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

c. Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang, hampir tidak dapat dibantah bahwa belajar pada bidang yang diminati dan sesuai dengan bakat seseorang memperbesar kemungkinan untuk berhasil.

d. Intelegensi

Intelegensi ini merupakan faktor psikologis dan juga merupakan faktor yang penting dalam belajar.

e. Kondisi kesehatan.

Kondisi kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Oleh karena pemeliharaan kesehatan sangat penting artinya bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat dan pikiran tetap segar serta semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

f. Emosional

Adanya gangguan emosional, seperti perasaan tidak tenang, cemas, marah dan mudah tersinggung, perasaan takut terhadap guru maupun pelajaran tertentu menyebabkan anak sulit untuk menyesuaikan diri, labas marah dan emosi yang tidak matang akan mempengaruhi prestasi di sekolah.

2. Faktor yang berasal dari luar diri (Eksternal)

a. Keluarga

Keluarga rumah dimana individu tinggal besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Disini yang dimaksud adalah hubungan orang tua dengan anak, cukup atau kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua, rukun atau tidaknya orang tua dan sebagainya.

b. Sekolah.

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas pribadi guru-guru, metode belajar, kurikulum, perlengkapan sekolah, keadaan ruang dan sebagainya turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

c. Lingkungan

Keadaan lingkungan tempat tinggal kita juga tidak kurang pentingnya dalam mempengaruhi prestasi belajar. Yang dimaksud disini adalah bangunan sekitar, keadaan iklim dan sebagainya.

d. Masyarakat.

Keadaan masyarakat juga turut menentukan prestasi belajar. Bila disekitar kita tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, maka hal ini akan mendorong kita untuk lebih giat lagi belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (1987) yaitu : (a) bahan yang harus dipelajari, yang merupakan "input" pokok belajar, (b) faktor-faktor lingkungan, (c) faktor faktor personalitas (d) kondisi individu.

a. Bahan yang dipelajari.

Bahan yang dipelajari ikut menentukan bagaimana proses belajar itu. Misalnya belajar mengenai pemecahan masalah. Seorang siswa yang sedang mempelajari Sejarah tidak akan sama bila sedang mempelajari Matematika. Pada saat mempelajari Matematika untuk lebih tekun, teliti, serta ciat.

b. Faktor Instrumen.

Faktor instrumen adalah faktor yang penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini berupa gedung dan perlengkapan serta kurikulum sekolah. Faktor ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu : lingkungan alami dan lingkungan sosial, yang dimaksud dengan lingkungan alami misalnya; suhu udara, penerangan, waktu belajar, tempat dan sebagainya. Sedangkan lingkungan sosial dapat berupa manusia dan representasinya atau berwujud hal-hal lain yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

c. Kondisi individu itu sendiri.

Kondisi individu merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses dan hasil belajar. Kondisi ini masih dapat dibagi lagi menjadi :

1. Kondisi Fisiologis.

Kondisi ini pada umumnya sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Orang dalam keadaan segar atau santai akan berbeda dengan orang yang sedang letih atau sakit. Demikian juga panca indera yang berfungsi dengan baik akan sangat membantu proses belajar.

2. Kondisi Psikologis.

Ada beberapa faktor psikologis yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu :

a. Minat

Telah diketahui bahwa minat sangat berpengaruh dalam proses dan hasil belajar seseorang. Orang yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut.

b. Kecerdasan

Kecerdasan mempunyai peranan besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuatu. Kecerdasan atau sering dikenal dengan intelegensi dianggap sebagai prediktor mengenai keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan melihat

akan dapat diketahui sampai sejauh manakah orang tersebut dalam belajarnya.

c. Bakat.

Disamping intelegensi, bakat juga merupakan faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Belajar yang dilakukan dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan berhasil dalam usaha tersebut.

d. Motivasi .

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah hasil kondisi psikologis yang mendorong individu untuk belajar. Motivasi biasanya dapat dibedakan menjadi dua macam.

e. Perhatian

Bagi seseorang mempelajari suatu hal yang menarik perhatian akan lebih mudah diterima daripada hal yang tidak atau kurang menarik perhatian.

f. Perasaan

Perasaan memegang peranan yang cukup besar dalam kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai perasaan tertekan, terpaksa atau mempunyai rasa cemas, takut untuk mempelajari suatu mata pelajaran, hasilnya tidak akan sebaik siswa yang dapat dengan tenang menghadapi materi tersebut.

2. Sikap

Sikap merupakan faktor penting dalam proses belajar. Orang yang mempunyai sikap positif terhadap bahan yang dipelajari dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Sikap positif atau rasa senang akan mendorong seseorang untuk sungguh-sungguh mempelajari materi tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah bahan yang dipelajari, faktor lingkungan rumah, sekolah, serta lingkungan masyarakat, faktor instrumen kondisi individu itu sendiri, kondisi fisik dan kondisi psikologis yaitu kecerdasan, minat, bakat, motif, motivasi, emosi, perhatian, perasaan dan sikap. Di antara faktor-faktor tersebut satu dengan lainnya saling berhubungan dan bersifat kompleks yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

K. Peranan Salingan Dosen Wali Terhadap Prestasi Belajar

Mahasiswa

Melalui uraian diatas penulis melihat peranan dosen wali sangat besar untuk sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi karena diketahui tidak sedikit mahasiswa yang tidak dapat selesai tepat pada waktunya serta mencapai hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan karena adanya komunikasi antara

manusia dianggap sudah cukup mampu untuk memecahkan masalahnya sendiri, kenyataannya tidaklah demikian karena masih banyak mahasiswa yang terlihat masih tidak menyadari bahwa apa yang diprogram di setiap semester tidak mendukung mahasiswa untuk sepat selesai.

Kekeliruan yang sering dilakukan mahasiswa mungkin saja karena ketidaktahuan mahasiswa atau bahkan kedangkalan karena ketidaktahuan dosen wali yang diangkat tidak menaharui benar bidang tersebut karena memang disiplin ilmu yang dimiliki tidak sesuai sehingga akan membimbing/menjadi dosen wali tidak menjalankan fungsinya dengan benar

G. Masa Kuliah

Masa kuliah adalah lamanya atau sudah berapa lama mahasiswa yang ingin diteliti telah duduk di bangku kuliah. Masa kuliah akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap dosen wali, karena diketahui adanya proses belajar terhadap sesuatu hal. Mahasiswa yang duduk pada semester I sampai dengan semester IV pada dasarnya masih berada pada tahap penyesuaian sehingga ia butuh pengarahan dan informasi.

Diketahui pembimbing adalah seorang yang memberikan informasi kepada seseorang atau penjelasan yang dibutuhkan oleh kelompok individu serta mencarikan jalan keluar dari persoalan yang dihadapi individu.

H. Indeks Prestasi

Indeks Prestasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setiap akhir semester. Indeks prestasi dapat dibagi dua, pertama Indeks Prestasi per semester dan yang kedua adalah Indeks Prestasi Kumulatif yaitu Indeks Prestasi tiap per semester dibagi dengan total SKS yang telah diambil.

I. Hubungan antara Intelligensi Dengan Indeks Prestasi

Di dalam percakapan sehari-hari istilah *intelligens* sering kali disamakan dengan istilah pandai, cakap dan pintar. Intelligensi merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan berhasil atau gagalnya belajar seseorang.

Motivasi belajar merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan ini untuk menghadapi perkembangan dunia yang semakin modern. dituntut adanya motivasi belajar yang tinggi. Banyak ahli telah mencoba untuk mencari hal-hal apa saja yang berhubungan dengan motivasi belajar serta apa

saja yang dapat menghambat motivasi belajar individu disamping juga berusaha mencari faktor-faktor yang menjadi pendukung motivasi belajar anak.

Berkaitan dengan penjelasan diatas kecerdasan atau inteligensi banyak digunakan para ahli dan orang awam untuk mengaitkan kemampuan cerdas atau memiliki inteligensi tinggi, apabila orang tersebut dapat dengan mudah, cepat dan berhasil, menyelesaikan soal atau tugas dan problem yang dihadapinya. sebaliknya orang yang dikatakan bodoh atau tidak cerdas apabila seseorang mengalami kesulitan dalam memecahkan problem-problem tersebut (Tritonegoro, 1984)

Selanjutnya Vernon (dalam Slameto, 1983) mendefinisikan inteligensi sebagai kemampuan untuk melihat hubungan yang relevan antara objek-objek atau gagasan-gagasan serta kemampuan untuk menemukan hubungan-hubungan kedalam situasi yang serupa.

Glover (1983) menyatakan bahwa kecerdasan yang tinggi dan rata-rata menunjuk kearah motivasi belajar yang tinggi pula. Sedangkan individu yang memiliki taraf kecerdasan yang rendah hampir dapat dipastikan memiliki motivasi belajar yang rendah.

Dengan keterbatasan kecerdasan yang mereka miliki maka mereka sulit untuk mencapai motivasi belajar yang tinggi.

J. Hipotesa

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dikemukakan di atas maka hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

"Ada hubungan persepsi mahasiswa terhadap berbagai dosen wali dengan prestasi belajar"

RAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Persepsi mahasiswa terhadap bimbingan dosen wali
2. Variabel terikat : Prestasi belajar
3. Kontrol variabel : Intelligensi

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Persepsi terhadap bimbingan Dosen Wali.

Persepsi terhadap Bimbingan Dosen wali adalah sikap dan perasaan yang di miliki oleh mahasiswa terhadap pelayanan yang di berikan dosen wali. Data yang di angkap di angkap melalui angket.

2. Prestasi Belajar.

Prestasi belajar adalah prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa berdasarkan hasil proses belajar selama waktu yang telah ditampuh di perguruan tinggi.

Prestasi belajar akan di angkap melalui hasil belajar atau Buku Rencana Studi (BRS) atau KRS.

3. Intelligensi

Intelligensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang atau individu untuk memecahkan masalah dan diungkap melalui alat tes STM

C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

Disini yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang dikenai generalisasi dari hasil penelitian terhadap sampelnya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dikenai langsung suatu penelitian (Hadi, 1987).

Dalam hal ini populasinya adalah mahasiswa-mahasiswi Universitas Medan Area dan yang berada di Fakultas Psikologi. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili penggambaran secara maksimal keadaan populasinya, penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*. Pengertian *Purposive* menunjukkan bahwa subjek yang diperlukan sebagai sampel telah memiliki ciri-ciri atau sifat yang bertubungan dengan populasinya. Adapun ciri-ciri tersebut adalah mahasiswa Psikologi yang telah mengikuti perkuliahan selama 4 semester dan berusia 18 tahun ke atas.

Pengertian *Kandom* yaitu tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan metode untuk mengumpulkan data mengenai persepsi bimbingan dan wali:

1. Metode Angket.

Metode angket adalah metode yang terdiri dari serentetan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun untuk disajikan kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai diri pribadinya (Arikunto, 1987). Alasan mengapa menggunakan metode ini karena menurut Hadi (1989) di dalam angket memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Data yang ingin diperoleh adalah data mengenai diri subjek sendiri dan subjek adalah orang yang paling tahu tentang masalah dirinya sendiri.
- b. Hal-hal yang dinyatakan subjek dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.

2. Metode Testing

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh testee (Suryabrata, 1980). Dari jawaban tes tersebut dapat ditangkap aspek yang akan diukur.

E. Alat Pengumpul Data

1. Angket bimbingan dosen wali

Persepsi mahasiswa mengenai peranan bimbingan dosen wali diungkap melalui angket bimbingan dosen wali. Aitem-aitem berbentuk pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu aktivitas atau perlakuan dosen wali yang ditujukan kepada mahasiswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket mengenai persepsi mahasiswa mengenai bimbingan dosen wali. Angket ini terdiri dari 88 aitem dibagi kedalam beberapa aspek, yaitu :

- Aspek 1 : Menanyakan pengertian siswa mengenai bimbingan dosen wali diungkap melalui aitem nomor, 1, 19, 34, 51, 3, 18, 35, 50, 65.
- Aspek 2 : Menanyakan pengertian siswa dalam bimbingan dosen wali yang diungkap melalui aitem nomor, 6, 23, 60, 53, 24, 5, 30, 37, 72, 78.
- Aspek 3 : Menanyakan hubungan antara prestasi akademik dan perkembangan sosial diungkap melalui aitem nomor, 23, 28, 33, 54, 7, 32, 39, 68, 79.
- Aspek 4 : Meningkatkan pengertian siswa yang lebih baik tentang dosennya diungkap melalui aitem nomor, 8, 23, 40, 55, 69, 9, 24, 41, 55, 70.

- Aspek 5 : Membantu perasaan aman diungkap melalui item nomor, 10, 27, 42, 71, 72, 11, 26, 43, 57, 58.
- Aspek 6 : Membantu usaha dosen menolong mahasiswa yang bermasalah didalam kelas diungkap melalui item nomor, 12, 29, 44, 59, 73, 13, 28, 45, 60, 80.
- Aspek 7 : Mengumpulkan dan mengartikan informasi yang benar diungkap melalui item nomor, 14, 31, 46, 61, 75, 15, 30, 47, 62, 74.
- Aspek 8 : Memberikan informasi dan rangsangan yang penting bagi kurikulum diungkap melalui item nomor 16, 33, 48, 64, 76, 17, 32, 49, 63, 77.

Untuk mengerjakan angket ini subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat pernyataan yang telah disediakan, keempat pernyataan tersebut adalah :

- SS = Sangat setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak setuju
- STS = Sangat tidak sesuai

Jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2, dari jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

2. Standard Progressive Matrics (SPM)

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai alat untuk mengukur intelegensi adalah SPM. Alat ini merupakan tes yang sifatnya non verbal dan berbentuk figurat atau gambar. Butir-butir yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda subjek akan melihat dan memilih gambar yang benar-benar pola kerucut.

SPM terdiri dari lima seri, yaitu seri A, B, C, D, dan E. Setiap seri terdiri dari 12 butir soal, jadi secara ini dalam keseluruhan menggunakan 60 butir soal. Soal-soal disusun berdasarkan tingkat kesukaran, dari yang paling mudah kearah yang paling sukar (Raven, 1972).

Pemberian skor berdasarkan pada pilihan jawaban kalau jawaban subjek benar maka akan memperoleh skor 1, dan kalau salah mendapat skor 0. Skor yang tertinggi yang bisa diperoleh dalam tes ini adalah 60.

Menurut Raven (dalam Masrun, 1976) tes SPM mempunyai validitas internal yang cukup baik untuk pelajar SLTA. Diperoleh koefisien reliabilitasnya untuk SLTA 0,93 pada golongan umur 13 - 30 tahun, hal ini telah memenuhi syarat bagi tes yang baik.

Lebih lanjut menurut Masrun dalam mengadakan penelitian SPM di Indonesia dengan menggunakan hasil prestasi belajar SMA memperoleh validitas

sebesar, 0,028 sampai dengan 0,033. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa alat tes ini sudah dapat digunakan sebagai alat ukur yang sahih.

K. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang semestinya berhubungan dengan keesahan dan kecermatan dari alat ukur yang dipergunakan. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila benar-benar sesuai dan menjawab dengan cermat tentang variabel yang hendak diukur (Azwar, 1996).

Dalam hal ini menggunakan teknik internal validity, yaitu untuk melihat validitas alat dengan cara melihat indeks korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total item pada masing-masing faktor. Untuk mengukur validitas angket digunakan korelasi Product Moment dari Pearson.

Adapun rumus korelasi dari Product moment dari Pearson adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}} \sqrt{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}}$$

Penerangan :

r_{xy} = koefisien korelasi butir dengan total

N = jenis kelamin

$\sum X$ = jumlah skor X semua subjek

$\sum Y$ = jumlah skor Y semua subjek

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor X dengan skor Y semua subjek

Hasil yang diperoleh kemudian dikoreksi (atau disesuaikan) sebagai berikut :

Hasil dengan teknik ini disebut *Part Whole Correlation* dan dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{r_{tp} \cdot SD_t - SD_p}{SD_t^2 + SD_p^2 - SD_t \cdot SD_p}$$

Penerangan :

r_{tp} = koefisien korelasi Product Moment

r_{pq} = standard korelasi Part Whole

SD_t = Standar deviasi total

SD_p = Standar deviasi bagian

3. Reabilitas

Untuk melihat seberapa jauh angket ini memberikan hasil atau nilai yang objektif dalam pengukuran yang dilakukan maka digunakan teknik analisis varians yang dikembangkan oleh Hoyt sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{M_{tt}}{M_{tt}}$$

Keterangan :

r_{tt} = Koefisien reliabilitas alat ukur

M_{tt} = mean kuadrat kesalahan dalam hal ini berarti analisis (repetisi) antara subjek dengan aitem

M_{ss} = Mean kuadrat antar subjek

G. Validitas dan Reliabilitas Angket

Reliabilitas dan Validitas angket ini diuji dengan sampel sebanyak 50 orang yang diambil secara random dari mahasiswa psikologi

1. Validitas angket persepsi mahasiswa terhadap bimbingan dosen wali berkorelasi antara r_{vt} 0,242 sampai 0,621.
2. Reliabilitas angket persepsi mahasiswa terhadap bimbingan dosen wali adalah r_{tt} 0,945.

Jumlah aitem yang terdapat sebanyak 60 aitem

1. Aspek I : 1, 2, 3, 51, 3, 18, 35, 50, 65
2. Aspek II : 4, 25, 53, 54, 5, 20, 37, 52



- 3. Aspek III : 6, 53, 54, 7, 39, 68, 79
- 4. Aspek IV : 8, 40, 65, 67, 5, 70
- 5. Aspek V : 10, 21, 41, 91, 72, 31, 36, 43, 51, 58
- 6. Aspek VI : 12, 13, 28, 39, 44, 45, 59, 60, 73
- 7. Aspek VII : 14, 15, 30, 31, 46, 47, 61, 62, 74, 75
- 8. Aspek VIII: 16, 17, 32, 33, 48, 63, 64, 76

Sedangkan aitem yang gugur sebanyak 13 aitem yaitu nomor 9, 19, 22, 33, 24, 25, 38, 49, 66, 77, 78, 80. Enam puluh delapan butir aitem yang valid ini digunakan untuk penelitian.

E. Metode Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat hubungan persepsi bimbingan dosen dengan prestasi belajar mahasiswa maka teknik yang dipakai adalah Product Moment.

Tabel 1
Peta Rancangan Penelitian

Statistik	X	Y
r_{xy}		

Keterangan :

X = Persepsi bimbingan dosen wali

Y = Prestasi mahasiswa

BAB IV

PELAKSANAAN ANALISIS DATA HASIL PENYAJIAN DATA

PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Pada Fakultas ini terdapat 250 orang mahasiswa, yang telah mengabdikan waktu selama 4 semester dan bernomor IS hingga kesatus.

B. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu penulis mendapat persetujuan dari Kepala Rector I sebagai disetujui maka penulis mendapat persetujuan Dekan Fakultas, setelah disetujui penulis mengambil data yaitu pada tanggal 18 Nopember 2000 pengambilan sampel dilaksanakan secara klasikal selama klasikal urutan pengumpulan data, adalah pertama sekali diberikan tes EPV, tes ini diharapkan selesai lebih kurang 30 menit dan pada pelaksanaan tes ini penulis dibantu oleh mahasiswa Psikologi UMA. Sebelum tes dimulai terlebih dahulu diberikan petunjuk cara mengerjakannya, bila ada yang merasa tidak jelas diberikan kesempatan untuk bertanya. Pada waktu penyajian angket persepsi mahasiswa

terhadap bimbingan dosen wali waktu yang diberikan selama 1 jam dan sebelum mengerjakan diberikan petunjuk.

C. Hasil Penelitian

Data yang telah didapat didalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS. Setelah dilakukan perhitungan maka ringkasan hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2

Ringkasan Analisis Product Moment

NO	X	Y
1	228	2.77
2	181	2.33
3	205	2.38
4	198	2.41
5	210	2.78
6	214	2.61
7	232	2.72
8	226	2.69
9	245	2.82
10	209	2.51
11	159	2.28
12	215	2.67
13	201	2.46
14	190	2.50
15	179	2.32
16	250	2.88
17	189	2.38
18	204	2.63

19	216	2.87
20	235	2.78
21	198	2.96
22	136	2.59
23	186	2.35
24	204	2.25
25	233	2.57
26	176	2.32
27	194	2.29
28	217	2.68
29	209	2.56
30	213	2.52
31	188	2.54
32	238	2.58
33	240	2.82
34	207	2.71
35	238	2.57
36	203	2.78
37	215	2.79
38	203	2.72
39	177	2.61
40	189	2.62
41	202	2.61
42	194	2.61
43	186	2.61
44	184	2.61
45	196	2.61
46	189	2.63
47	190	2.62
48	186	2.50
49	195	2.60
50	190	2.53

Keterangan :

X = Bimbingan Dozen Wali

Y = Prestasi Maksimum

Tabel 3

Ringkasan Analisis Product Moment

Dari hasil Product Moment didapat hasil :

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	228	2.77	51984	7.6729	631.56
2	181	2.32	32761	5.3824	419.92
3	206	2.58	42436	6.6564	531.48
4	198	2.41	39204	5.8081	531.48
5	210	2.78	44100	7.7284	583.8
6	214	2.61	45796	6.8121	558.54
7	232	2.72	53824	7.3984	631.04
8	226	2.69	51076	7.2361	607.94
9	245	2.82	60025	7.9524	690.9
10	209	2.51	43681	6.3001	524.59
11	159	2.28	25281	5.1984	357.96
12	215	2.67	46225	7.1289	574.05
13	201	2.46	40401	6.0516	494.46
14	190	2.50	36100	6.2500	475.00
15	179	2.32	29581	5.3824	399.04
16	250	2.88	62500	8.2944	720.00
17	189	2.38	35721	5.6644	449.82
18	204	2.63	41616	6.9169	536.52
19	216	2.82	46656	7.9524	609.12
20	235	2.78	55225	7.7284	653.30
21	198	2.76	39204	7.6176	546.48
22	136	2.30	18496	5.2900	312.80
23	186	2.35	34596	5.5225	437.10
24	204	2.23	41616	5.0625	459.00
25	233	2.57	54289	6.6049	598.81
26	176	2.32	30976	5.3824	408.32
27	194	2.29	37636	5.2441	444.26
28	217	2.68	47089	7.1824	581.56
29	269	2.56	72361	6.5536	690.64

30	213	2.52	45369	6.3504	536.76
31	188	2.54	35344	6.6516	477.52
32	238	2.58	51644	6.6564	614.04
33	240	2.82	57600	7.3524	676.80
34	207	2.75	42849	7.3629	569.25
35	238	2.82	56644	7.9524	671.16
36	203	2.76	41209	7.6176	560.28
37	215	2.79	46225	7.7841	599.85
38	203	2.72	41209	7.3934	552.16
39	177	2.41	31329	5.8081	426.57
40	189	2.62	35721	6.6644	495.11
41	202	2.81	40804	7.8961	567.62
42	194	2.42	37636	5.8564	466.42
43	188	2.59	34906	6.7081	481.76
44	184	2.38	33816	5.7664	471.84
45	194	2.34	37636	5.4736	497.84
46	189	2.63	35721	6.1169	497.81
47	193	2.67	36789	6.1249	497.80
48	185	2.50	34025	6.2125	483.00
49	193	2.60	36789	6.7649	497.80
50	190	2.53	36100	6.4009	480.76
	10154	128.96	2087146	534.1422	26331.53

Keterangan

- X = Koefisien bimbingan dosen wali
- Y = Koefisien prestasi mahasiswa
- X² = Nilai koefisien kuadrat nilai bimbingan dosen wali
- Y² = Nilai koefisien kuadrat nilai prestasi mahasiswa
- XY = Koefisien nilai kuadrat persepsi bimbingan dosen wali dengan prestasi mahasiswa

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 A.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{E_{xy} - \frac{(E_x)(E_y)}{N}}{\sqrt{\left(E_x^2 - \frac{(E_x)^2}{N}\right) \left(E_y^2 - \frac{(E_y)^2}{N}\right)}}$$

$$E_x = 10154$$

$$E_y = 12896$$

$$E_{x^2} = 208740$$

$$E_{y^2} = 3341422$$

$$E_{xy} = 2633133$$

$$E_N = 50$$

$$r_{xy} = \frac{2633133 - \frac{(10154)(12896)}{50}}{\sqrt{(208740)}}$$

$$= 0.726$$

Tabel r Product Moment

$$N = 50 \quad 1\% = 0.361$$

$$5\% = 0.279$$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik korelasi product moment diperoleh

bahwa nilai $r_{xy} = 0,726$. Sedangkan nilai tabel t dengan $n - 2 = 97$ (arsif 5%) =

0,279. Maka perbandingan nilai hitung dengan nilai tabel adalah sebagai berikut :

$$0,726 > 0,279 \text{ hasil signifikan}$$

t hasil t tabel

Berdasarkan hubungan / korelasi antara x dan y

D. Pembahasan

Dari hasil analisis data didapat hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi hubungan dosen wali dengan prestasi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyani (1993), bahwa mahasiswa yang mendapat bimbingan akan menjadi lebih berhasil baik saat di kuliah maupun dalam hal penulisan tempat pekerjaan setelah tammat dari kuliah.

Besarnya pengaruh bimbingan dosen terhadap prestasi belajar adalah :

$$r^2 \cdot 100 = KP \text{ (Koefisien Penentu)}$$

$$\begin{aligned} KP &= 0,726^2 \times 100 \\ &= 52,70 \% \end{aligned}$$

Dengan demikian sumbangan bimbingan dosen wali terhadap prestasi mahasiswa sebesar 52,70 %

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, beberapa hal yang kemudian disimpulkan seperti berikut ini :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara bobotnya persepsi bimbingan dosen wali dengan prestasi belajar.
2. Sumbangan bimbingan dosen wali dengan prestasi belajar sebesar 52,70 %

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian ini penulis sarankan sebagai berikut :

1. Untuk penelitian berikutnya mungkin lebih baik menambah jumlah sampel.
2. Seharusnya tidak hanya mengambil mahasiswa yang telah mengikuti kuliah 4 semester tetapi mengambil tiap semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardek, J., 1985, Teknik Pengajaran Statistik Cetakan I, Universitas
Kependidikan dan Studi Pembangunan UGM
- Ardek, 1982, Psikologi Industri, Seri Ilmu Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga,
Cetakan Pertama, Yogyakarta Liberty
- Arif, 1992, Remedius dan Yeltingus, Yogyakarta, Sigma Alpha
- Budi S., 1987, Teknik Penyusunan Skala Ukur, Fakultas Psikologi UGM
- Emalik Ornan, 1975, Metode Rongor dan Konsultasi, Tarsito, Bandung
- Erlock, 1987, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Jilid 1, Erlangga
Surabaya.
- Gage and Beliner, 1984, Educational Psychology, London, Houghton, Mifflin,
Company Boston
- Gunungan, WA, 1983, Psikologi Sosial, Cetakan VIII, Erisco, Jakarta
- Loise, M, 1992, Hubungan Afektif dengan Prestasi Belajar pada SMA,
Skripsi
- Martani, dkk, 1982, Beberapa Aspek Kemandirian dan Penguasaan, UGM
- Masruah, 1976, Validitas Tes SPM Sebagai Alat Pengukur Kecerdasan Pelajar
SMA, Journal Psikologi, Yogyakarta, UGM
- Suryabrata, S, 1984, Psikologi Pendidikan, Jakarta, CV Rajawali
- Suhardiman, 1983, Psikologi Kognitif
- Suhardi, 1983, Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah, Usaha
Nasional Surabaya.
- Zulhizwar, 1992, Hubungan Kemandirian dengan Prestasi Belajar

LAMPIRAN

LAMPIRAN A
ANGKET SEBELUM
TRY OUT

Medan, Desember 2000

Kepada Yth,
Mahasiswa/Mahasiswi
di Tempat

Ditengah tengah kesibukan anda saat ini, perkenalkan kami menghormat
kami dan anda untuk menghabiskan waktu sebentar agar dapat penyajian yang kami
berikan berikut ini. Dalam mengisi pernyataan pernyataan tersebut tidak ada
jawar yang salah semua jawaban yang anda berikan akan tetap terjaga dan semua
keadaan diri anda.

Selain itu jawaban yang anda berikan akan kami simpan sebagai referensi
kelejar anda, dan akan kami jaga kerahasiannya. Kami akan ini pernyataan yang
buka atau jujur yang sesuai dengan keadaan diri anda, akan sangat kami hargai
untuk tujuan penelitian ini.

Atas kerjasannya yang anda berikan kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Peneliti

PETUNJUK PENGISIAN

Lingkirlah salah satu huruf (SS S TS STS) yang tersedia disamping
pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan perasaan dan pikiran anda saat ini.
Adapun arti huruf-huruf itu adalah sebagai berikut :

- 1. SS, pernyataan sangat sesuai dengan perasaan anda
- 2. S, pernyataan sesuai dengan perasaan anda
- 3. TS, pernyataan tidak sesuai dengan perasaan anda
- 4. STS, pernyataan sangat tidak sesuai dengan perasaan anda

Kerjakanlah seluruh pernyataan jangan sampai ada yang terlewat (tidak

diisi).

Peneliti

1.	Saya sering diberi pengarahan oleh dosen wali	SS	5	TS	STS
2.	Bila nilai hasil belajar saya bagus dosen wali selalu memberikan pujian	SS	5	TS	STS
3.	Saya tidak pernah mendapat dukungan dari dosen wali terhadap bakat-bakat yang ada pada diri saya	SS	5	TS	STS
4.	Dosen wali menasehatkan untuk membicarakan pada teman yang lain bila ada kesulitan.	SS	5	TS	STS
5.	Dosen wali tidak mengetahui apakah orang-orang menyenangi saya atau tidak	SS	5	TS	STS
6.	Dosen wali menyarankan untuk bertanya pada kakak kelas untuk bertanya	SS	5	TS	STS
7.	Dosen wali tidak menyarankan untuk meminta pendapat orang tua terhadap prestasi belajar	SS	5	TS	STS
8.	Dosen wali meminta kepada mahasiswa untuk mengor terhadap dosen yang malas	SS	5	TS	STS
9.	Dosen wali menghukum mahasiswa yang mengor dosen yang salah dalam memberikan nilai	SS	5	TS	STS
10.	Dosen wali akan bertanya dimana letak kesulitan pelajaran mahasiswa	SS	5	TS	STS
11.	Dosen wali tidak pernah mengusulkan beasiswa atau mhs yang beprestasi	SS	5	TS	STS
12.	Dosen di kelas tidak membicarakan mengenai mahasiswa pada dosen wali	SS	5	TS	STS
13.	Dosen wali tidak pernah menantang case yang dihadapi dosen yang dianggap sulit	SS	5	TS	STS
14.	Dosen wali tidak menginformasikan adanya karya tulis mahasiswa	SS	5	TS	STS
15.	Dosen wali tidak peduli terhadap mata kuliah yang saya ambil	SS	5	TS	STS
16.	Dosen wali menyarankan mahasiswa untuk mengambil kursus/konkurs bila ada waktu luang	SS	5	TS	STS
17.	Dosen wali tidak peduli pada mahasiswa untuk mengadakan penelitian ilmiah	SS	5	TS	STS
18.	Dosen wali tidak pernah memberikan pengantar pada mahasiswa	SS	5	TS	STS
19.	Saya dapat berbicara mengenai kesulitan pelajaran dengan dosen wali kapan saja	SS	5	TS	STS

10	Dosen wali tidak pernah menanyakan nilai ulangan mahasiswa data yang lain	52	3	TS	STS
11	Dosen wali sering bertanya apakah sudah mengerjakan latihan-latihan	57	3	TS	STS
12	Dosen wali tidak pernah menanyakan apakah sudah memanfaatkan waktu luang untuk mempelajari kursus	58	3	TS	STS
13	Dosen wali merasa marah terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar	62	3	TS	STS
14	Dosen wali tidak peduli kepada mahasiswa yang meminta literatur pada dosen yang mengajar	64	3	TS	STS
15	Dosen wali meminta mahasiswa untuk mengulangi dosen yang salah dalam memberikan nilai	65	3	TS	STS
16	Dosen wali tidak peduli terhadap nilai mahasiswa yang sangat rendah	65	3	TS	STS
17	Dosen wali akan menasihatkan mahasiswa bagaimana untuk mendapat beasiswa	66	3	TS	STS
18	Dosen wali tidak akan menyarankan mahasiswa untuk konsultasi secara pribadi pada mahasiswa yang mengalami masalah berat	69	3	TS	STS
19	Dosen wali akan menerangkan cara menghadapi dosen yang dianggap sulit	68	3	TS	STS
20	Dosen wali tidak pernah mengizinkan adanya forum karangan ilmiah untuk mahasiswa	68	3	TS	STS
21	Dosen wali akan memberitahukan mata kuliah pilihan apa yang baik yang harus saya ambil	68	3	TS	STS
22	Dosen wali tidak akan menerangkan mata kuliah yang paling penting yang harus diambil	68	3	TS	STS
23	Dosen wali akan membimbing mahasiswa akan mengadakan penelitian-penelitian ilmiah	72	3	TS	STS
24	Dosen wali selalu memperhatikan mengenai hasil belajar	63	3	TS	STS
25	Saya tidak dapat membicarakan kesulitan yang saya alami dengan dosen wali bila tidak pada saat pengisian KRS	67	3	TS	STS
26	Bila ada diantara mahasiswa yang mengalami kesulitan, dosen wali akan berusaha untuk membantu	70	3	TS	STS
27	Dosen wali tidak peduli apakah saya pernah mengalami kesulitan	70	3	TS	STS

atau tidak di lakukan:				
31	Dosen wali menyarankan untuk bergabung dengan kelompok belajar	38	3	TS STS
32	Dosen wali tidak menyarankan untuk mengikuti kegiatan sosial	38	3	TS STS
33	Dosen wali meminta mahasiswa untuk mencari literatur dosen yang mengajar	38	3	TS STS
34	Dosen wali akan menyarankan mahasiswa untuk mencari dosen yang sulit	38	3	TS STS
35	Dosen wali akan memanggil mhs yg nilainya rendah	38	3	TS STS
36	Dosen wali tidak peduli terhadap ketidakhadiran mahasiswa	38	3	TS STS
37	Dosen wali akan menyarankan mhs yg mengalami masalah ke beres untuk konsultasi pd dosen	38	3	TS STS
38	Dosen wali tdk akan bertanya pd mhs mengenai kesulitan beradaptasi pd salah satu dosen	38	3	TS STS
39	Dosen wali selalu mengurungkan adanya bimbingan kerangka ilmiah kepada mhs	38	3	TS STS
40	Dosen wali tdk akan memberitahukan mengenai kesalahan pengisian KRS	38	3	TS STS
41	Dosen wali akan menerangkan mata kuliah yg paling penting yg harus diambil	38	3	TS STS
42	Dosen wali kurang mendukung mhs yang membuat kelompok belajar efektif	38	3	TS STS
43	Dosen wali tidak pernah memperhatikan mengenai hasil belajar	38	3	TS STS
44	Saya selalu mendapat dukungan dari dosen wali terhadap bakat-bakat yang ada pada diri saya	38	3	TS STS
45	Dosen wali tidak pernah menasehatkan untuk membicarakan pada teman bila ada kesulitan	38	3	TS STS
46	Dosen wali memberikan nasihat untuk mengikuti seminar	38	3	TS STS
47	Dosen wali menyarankan untuk mengikuti kegiatan sosial	38	3	TS STS
48	Dosen wali akan marah bila ada mahasiswa yang menggorog dosen yang sulit	38	3	TS STS
49	Dosen wali meminta kepada mahasiswa untuk mencari dosen yang sulit	38	3	TS STS

57	Dosen wali tidak peduli terhadap mahasiswa yang bermasalah	SS	3	TS	STS
58	Dosen wali tak peduli tnd kesulitan pelajaran mhs	SS	3	TS	STS
59	Dosen wali akan bertanya pd dosen lain mengenai mhs masyg	SS	3	TS	STS
60	Dosen wali tidak pernah menandatangani surat-surat mhs	SS	3	TS	STS
61	Dosen wali mempergunakan waktu istirahat di kelas	SS	3	TS	STS
62	Dosen wali pernah menginformasikan kepada mhs perlombaan karya tulis bagi mhs	SS	3	TS	STS
63	Dosen wali tak akan memberikan keterangan kepada mhs jumlah aks yg diambil	SS	3	TS	STS
64	Dosen wali akan medukung mhs membuat kelompok belajar efektif	SS	3	TS	STS
65	Bila hasil belajar saya baik dosen wali tidak pernah memberikan tanggapan	SS	3	TS	STS
66	Dosen wali sering menyarankan untuk mengikuti kelompok	SS	3	TS	STS
67	Dosen wali kadangkala bertanya apakah saya punya teman di fakultas	SS	3	TS	STS
68	Dosen wali tidak pernah menyarankan untuk mengikuti seminar	SS	3	TS	STS
69	Dosen wali memberikan saran untuk menegur dosen yang salah	SS	3	TS	STS
70	Dosen wali melarang mahasiswa untuk menegur dosen yang malas mengajar	SS	3	TS	STS
71	Dosen wali akan membantu mahasiswa yang bermasalah	SS	3	TS	STS
72	Dosen wali akan melihat kelebihan & kelebihan kemampuan yg dimiliki mhs	SS	3	TS	STS
73	Dosen wali bertanya kpd mhs mengenai kesulitan beradaptasi pada salah satu dosen	SS	3	TS	STS
74	Dosen wali tidak pernah menginformasikan kepada mhs tentang	SS	3	TS	STS
75	Dosen wali akan pernah dibukakan hatinya kepada mhs	SS	3	TS	STS
76	Dosen wali akan pernah membicarakan masalah mhs	SS	3	TS	STS

	mahasiswa akan jumlah SKS yang akan diambil				
77	Dosen wali tidak pernah menyarankan mhs untuk mengikuti kursus khusus pd waktu luang	SS	S	TS	STS
78	Dosen wali tidak pernah menyarankan untuk dikasi kelengkapan	SS	S	TS	STS
79	Dosen wali tidak pernah menyarankan untuk bertanya pada fakas kelas	SS	S	TS	STS
80	Dosen wali tidak akan bertanya pd dosen lain mengenai mhs mhsnya	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN B
DATA UJI COBA
ANALISIS VARIABEL

(sambungan)

Kasus Nomor	Dutir	Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
41	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2		
42	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4			
43	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2		
44	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4		
45	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	4		
46	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	4	2	1	2	1	4	2	4		
47	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3			
48	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3		
49	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3			
50	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2		

(sambungan)

Kasus Nomor	Butir Nomor	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66
41		4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
42		2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3
43		2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	1	2	4	4	4	3	4	2	3
44		3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
45		3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	1	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	
46		3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
47		2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
48		2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	4	3	4	3	3
49		4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3
50		3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2

(sambungan)

Kasus Nomor	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	Total
1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	265
2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	1	3	3	3	4	212
3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	202
4	1	1	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	231
5	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	240
6	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2		243
7	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	266
8	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	270
9	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	287
10	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3		243
11	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3		194
12	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	252
13	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	235
14	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	224
15	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	267
16	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	285
17	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	219
18	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	2	3	4	242
19	4	2	4	3	4	1	2	4	4	3	4	3	3	3	252
20	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	274
21	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	234
22	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	1	2	4	170
23	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	220
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	237
25	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	274
26	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	4	4	213
27	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	225
28	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	256
29	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	246
30	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	246
31	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	225
32	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	273
33	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	276
34	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	245
35	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	273
36	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	236
37	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	251
38	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	236
39	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	212
40	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	223

(sambungan)

Kasus Nomor	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	Total
41	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	234
42	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	224
43	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	224
44	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	216
45	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	224
46	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	1	3	4	227
47	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	222
48	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	221
49	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	231
50	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	227

Fakot : SPS (Seri Program Statistik)
Model : Analisis Butir (Item Analysis)
Program : Analisis Kesahihan Butir
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
 Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1995 Dilindungi UU

Nama Pemilik : K a l s u m
Nama Lembaga : Ilmu Kesehatan Kerja, PPS UGM
Ala m a t : Jl. Mrican Gg. Bromo No.11, Yogyakarta

Nama Peneliti : Annawaty
Nama Lembaga : Pak. Psikologi UMA Medan
Tgl. Analisis : 28-11-2000
Nama Berkas : anna
Nama Dokumen : T-1

Nama Konstrak : Persepsi mahasiswa terhadap bimbingan dosen wali

Butir 1 = Rekamam Nomor : 1
 Butir 2 = Rekamam Nomor : 2
 Butir 3 = Rekamam Nomor : 3
 Butir 4 = Rekamam Nomor : 4
 Butir 5 = Rekamam Nomor : 5

Butir 6 = Rekamam Nomor : 6
 Butir 7 = Rekamam Nomor : 7
 Butir 8 = Rekamam Nomor : 8
 Butir 9 = Rekamam Nomor : 9
 Butir 10 = Rekamam Nomor : 10

Butir 11 = Rekamam Nomor : 11
 Butir 12 = Rekamam Nomor : 12
 Butir 13 = Rekamam Nomor : 13
 Butir 14 = Rekamam Nomor : 14
 Butir 15 = Rekamam Nomor : 15

Butir 16 = Rekamam Nomor : 16
 Butir 17 = Rekamam Nomor : 17
 Butir 18 = Rekamam Nomor : 18
 Butir 19 = Rekamam Nomor : 19
 Butir 20 = Rekamam Nomor : 20

Butir 21 = Rekamam Nomor : 21
 Butir 22 = Rekamam Nomor : 22
 Butir 23 = Rekamam Nomor : 23
 Butir 24 = Rekamam Nomor : 24
 Butir 25 = Rekamam Nomor : 25

(bersambung)

(sambungan)

Butir 26 = Rekamam Nomor : 26
 Butir 27 = Rekamam Nomor : 27
 Butir 28 = Rekamam Nomor : 28
 Butir 29 = Rekamam Nomor : 29
 Butir 30 = Rekamam Nomor : 30

Butir 31 = Rekamam Nomor : 31
 Butir 32 = Rekamam Nomor : 32
 Butir 33 = Rekamam Nomor : 33
 Butir 34 = Rekamam Nomor : 34
 Butir 35 = Rekamam Nomor : 35

Butir 36 = Rekamam Nomor : 36
 Butir 37 = Rekamam Nomor : 37
 Butir 38 = Rekamam Nomor : 38
 Butir 39 = Rekamam Nomor : 39
 Butir 40 = Rekamam Nomor : 40

Butir 41 = Rekamam Nomor : 41
 Butir 42 = Rekamam Nomor : 42
 Butir 43 = Rekamam Nomor : 43
 Butir 44 = Rekamam Nomor : 44
 Butir 45 = Rekamam Nomor : 45

Butir 46 = Rekamam Nomor : 46
 Butir 47 = Rekamam Nomor : 47
 Butir 48 = Rekamam Nomor : 48
 Butir 49 = Rekamam Nomor : 49
 Butir 50 = Rekamam Nomor : 50

Butir 51 = Rekamam Nomor : 51
 Butir 52 = Rekamam Nomor : 52
 Butir 53 = Rekamam Nomor : 53
 Butir 54 = Rekamam Nomor : 54
 Butir 55 = Rekamam Nomor : 55

Butir 56 = Rekamam Nomor : 56
 Butir 57 = Rekamam Nomor : 57
 Butir 58 = Rekamam Nomor : 58
 Butir 59 = Rekamam Nomor : 59
 Butir 60 = Rekamam Nomor : 60

Butir 61 = Rekamam Nomor : 61
 Butir 62 = Rekamam Nomor : 62
 Butir 63 = Rekamam Nomor : 63
 Butir 64 = Rekamam Nomor : 64
 Butir 65 = Rekamam Nomor : 65

Butir 66 = Rekamam Nomor : 66
 Butir 67 = Rekamam Nomor : 67
 Butir 68 = Rekamam Nomor : 68
 Butir 69 = Rekamam Nomor : 69
 Butir 70 = Rekamam Nomor : 70

(sambungan)

Butir 71 = Rekaman Nomor : 71
Butir 72 = Rekaman Nomor : 72
Butir 73 = Rekaman Nomor : 73
Butir 74 = Rekaman Nomor : 74
Butir 75 = Rekaman Nomor : 75

Butir 76 = Rekaman Nomor : 76
Butir 77 = Rekaman Nomor : 77
Butir 78 = Rekaman Nomor : 78
Butir 79 = Rekaman Nomor : 79
Butir 80 = Rekaman Nomor : 80

Cacah Butir Semula : 80
Cacah Butir Cogur : 12
Cacah Butir Sahih : 68

Cacah Kasus Semula : 50
Cacah Data Hilang : 0
Cacah Kasus Jalan : 50

TABEL RANGKUMAN ANALISIS BUTIR

(sambungan)

Butir No.	r xy	r bt	p	Status	Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.392	0.366	0.004	sahih	41	0.637	0.621	0.000	sahih
2	0.361	0.335	0.008	sahih	42	0.325	0.298	0.017	sahih
3	0.403	0.380	0.003	sahih	43	0.632	0.614	0.000	sahih
4	0.499	0.476	0.000	sahih	44	0.285	0.258	0.034	sahih
5	0.621	0.598	0.000	sahih	45	0.534	0.514	0.000	sahih
6	0.300	0.275	0.025	sahih	46	0.618	0.597	0.000	sahih
7	0.347	0.319	0.011	sahih	47	0.457	0.432	0.001	sahih
8	0.312	0.285	0.021	sahih	48	0.416	0.391	0.003	sahih
9	0.249	0.220	0.061	gugur	49	-0.114	-0.144	0.160	gugur
10	0.548	0.529	0.000	sahih	50	0.595	0.572	0.000	sahih
11	0.473	0.446	0.001	sahih	51	0.362	0.336	0.008	sahih
12	0.684	0.667	0.000	sahih	52	0.311	0.274	0.025	sahih
13	0.601	0.578	0.000	sahih	53	0.499	0.473	0.000	sahih
14	0.571	0.549	0.000	sahih	54	0.402	0.373	0.004	sahih
15	0.549	0.523	0.000	sahih	55	0.617	0.599	0.000	sahih
16	0.455	0.429	0.001	sahih	56	0.361	0.331	0.009	sahih
17	0.503	0.482	0.000	sahih	57	0.417	0.391	0.003	sahih
18	0.429	0.399	0.002	sahih	58	0.582	0.558	0.000	sahih
19	0.246	0.220	0.060	gugur	59	0.348	0.322	0.011	sahih
20	0.373	0.347	0.007	sahih	60	0.624	0.604	0.000	sahih
21	0.396	0.366	0.004	sahih	61	0.546	0.518	0.000	sahih
22	0.262	0.230	0.052	gugur	62	0.514	0.493	0.000	sahih
23	0.259	0.231	0.051	gugur	63	0.468	0.442	0.001	sahih
24	0.186	0.159	0.135	gugur	64	0.386	0.357	0.005	sahih
25	0.117	0.090	0.270	gugur	65	0.352	0.328	0.010	sahih
26	0.556	0.530	0.000	sahih	66	0.249	0.217	0.063	gugur
27	0.415	0.388	0.003	sahih	67	0.359	0.332	0.009	sahih
28	0.564	0.477	0.000	sahih	68	0.475	0.446	0.001	sahih
29	0.527	0.500	0.000	sahih	69	0.509	0.484	0.000	sahih
30	0.401	0.374	0.004	sahih	70	0.330	0.308	0.014	sahih
31	0.273	0.242	0.044	sahih	71	0.515	0.492	0.000	sahih
32	0.380	0.358	0.005	sahih	72	0.445	0.422	0.001	sahih
33	0.624	0.599	0.000	sahih	73	0.553	0.530	0.000	sahih
34	0.415	0.384	0.003	sahih	74	0.291	0.264	0.030	sahih
35	0.567	0.546	0.000	sahih	75	0.557	0.537	0.000	sahih
36	0.351	0.325	0.010	sahih	76	0.466	0.440	0.001	sahih
37	0.395	0.370	0.004	sahih	77	0.112	0.083	0.286	gugur
38	0.160	0.130	0.313	gugur	78	0.035	0.004	0.487	gugur
39	0.517	0.493	0.000	sahih	79	0.282	0.254	0.036	sahih
40	0.683	0.665	0.000	sahih	80	0.119	0.090	0.270	gugur

Kasus Nomor	Butir Nomor:																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
41	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	1	4	3	3	2	2	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3			
42	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	5	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3		
43	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	1	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3		
44	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3		
45	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3		
46	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
47	2	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	
48	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	
49	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
50	2	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3

Kasus Butir Nomor:

Nomor 41 42 43 44 45 46 47 48 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 67 68 69 70 71 72 73 74 75

41	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	
42	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3
43	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	
44	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	
45	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	1	4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	3	
46	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	
47	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2
48	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	2	
49	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	
50	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	

LAMPIRAN C
ANGKET SETELAH
UJI COBA

1.	Saya sering diberi pengajaran oleh dosen wali	SS	S	TS	STS
2.	Bila nilai hasil belajar saya bagus dosen wali akan memberikan pujian	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak pernah mendapat dukungan dari dosen wali terhadap bakat-talenta yang ada pada diri saya	SS	S	TS	STS
4.	Dosen wali menyarankan untuk membuat kelompok belajar yang lain bila ada kesediaan	SS	S	TS	STS
5.	Dosen wali tidak mengetahui apakah orang-orang yang datang, saya atau tidak	SS	S	TS	STS
6.	Dosen wali menyarankan untuk bertanya pada dosen wali kelas untuk bertanya	SS	S	TS	STS
7.	Dosen wali tidak menyarankan untuk meminta pendapat orang lain terhadap prestasi belajar	SS	S	TS	STS
8.	Dosen wali meminta kepada mahasiswa untuk mengor terhadap dosen yang malas	SS	S	TS	STS
10.	Dosen wali akan bertanya dimana letak kesulitan pelajaran mahasiswa	SS	S	TS	STS
11.	Dosen wali tidak pernah mengusulkan beasiswa untuk mahasiswa yang berprestasi	SS	S	TS	STS
12.	Dosen dikelas akan membicarakan mengenai mahasiswa pada dosen wali	SS	S	TS	STS
13.	Dosen wali tidak pernah menerangkan cara menghadapi dosen yang dianggap sulit	SS	S	TS	STS
14.	Dosen wali akan menginformasikan adanya lomba karya tulis mahasiswa	SS	S	TS	STS
15.	Dosen wali tidak peduli terhadap mata kuliah pilihan yang saya ambil	SS	S	TS	STS
16.	Dosen wali menyarankan mahasiswa untuk mengambil kursus-kursus bila ada waktu luang	SS	S	TS	STS
17.	Dosen wali tidak peduli pada mahasiswa jika mengadakan penelitian ilmiah	SS	S	TS	STS
18.	Dosen wali tidak pernah memberikan pengajaran pada mahasiswa	SS	S	TS	STS
20.	Dosen wali tidak peduli dengan ada atau tidaknya mahasiswa datang kuliah	SS	S	TS	STS
21.	Dosen wali sering bertanya apakah saya senang bertemu teman	SS	S	TS	STS
25.	Dosen wali meminta mahasiswa untuk mengor dosen	SS	S	TS	STS

- yang sudah datang dan berikan nilai
- 36 Dosen wali tidak peduli terhadap nilai ul. yang sangat rendah 33 3 TS STS
- 37 Dosen wali akan mengusulkan mahasiswa berprestasi untuk mendapat bea siswa 33 3 TS STS
- 38 Dosen wali tidak akan menyuarakan mahasiswa untuk konsultasi secara pribadi pada mhs yang memiliki masalah berat 33 3 TS STS
- 39 Dosen wali akan memanggikan cara menghadapi dosen yang dianggap sulit 33 3 TS STS
- 40 Dosen wali tidak pernah mengusulkan adanya kurik. baru kurik. yang lebih baik dan menarik 33 3 TS STS
- 41 Dosen wali akan merekomendasikan mahasiswa yang kurang baik yang mau berprestasi 33 3 TS STS
- 42 Dosen wali tidak akan merekomendasikan pada mahasiswa yang paling pandai yang bisa diunggulkan 33 3 TS STS
- 43 Dosen wali akan merekomendasikan mahasiswa yang mau mengabdikan penelitian-penelitian ilmiah 33 3 TS STS
- 44 Dosen wali selalu memperhatikan kemajuan hasil belajar 33 3 TS STS
- 35 Saya tidak dapat menceritakan kesulitan pelajaran saya dengan dosen wali bila tidak pada waktu pengisian ETS.
- 36 Bila ada diantara mahasiswa yang sering absent biasanya dosen wali merontok yang lain untuk menanyakannya 33 3 TS STS
- 37 Dosen wali tidak peduli apakah saya punya teman atau tidak di fakultas 33 3 TS STS
- 39 Dosen wali tidak menyarankan untuk mengikuti kegiatan sosial 33 3 TS STS
- 40 Dosen wali akan meminta mahasiswa untuk membaca literatur dosen yang mengajar 33 3 TS STS
- 41 Dosen wali tidak menyarankan mahasiswa untuk menjenguk dosen yang sakit 33 3 TS STS
- 42 Dosen wali akan memanggil mhs yg nilainya rendah 33 3 TS STS
- 43 Dosen wali tidak peduli terhadap ketiduran mahasiswa yang dorman mhs 33 3 TS STS
- 44 Dosen wali akan menyarankan kpd mahasiswa yg 33 3 TS STS

	memiliki masalah yg berat untuk konsultasi pribadi				
45	Dosen wali tdk akan bertanya pd mhs mengenai kesulitan beradaptasi pd salah satu dosen	SS	S	TS	STS
46	Dosen wali selalu mengumumkan adanya lomba karangan ilmiah kepada mhs	SS	S	TS	STS
47	Dosen wali tdk akan memberitahukan mengenai kasalaban pengumuman	SS	S	TS	STS
48	Dosen wali akan meminta agar mhs lebih banyak berdiskusi dengan pengajar di kelas.	SS	S	TS	STS
49	Dosen wali tidak pernah memperhatikan pengumuman hasil belajar	SS	S	TS	STS
50	Saya selalu mendapat dukungan dari dosen wali terhadap bakat-bakat yang ada pada diri saya	SS	S	TS	STS
51	Dosen wali tidak pernah metas-hadiah untuk membakar semangat pada teman bila ada kesulitan	SS	S	TS	STS
52	Dosen wali memberikan nasihat untuk berprestasi seminar	SS	S	TS	STS
53	Dosen wali akan memberikan motivasi untuk kegiatan sosial	SS	S	TS	STS
54	Dosen wali akan marah bila ada mahasiswa yang menyerah dosen yang salah	SS	S	TS	S.S
55	Dosen wali akan menegur kepada mahasiswa yang menjelekkan dosen yang salah	SS	S	TS	STS
56	Dosen wali tidak peduli terhadap mahasiswa yang bermasalah	SS	S	TS	STS
57	Dosen wali tdk peduli thd kesulitan pelajaran mhs	SS	S	TS	STS
58	Dosen wali akan bertanya pd dosen lain mengenai mhs mhsnya	SS	S	TS	STS
59	Dosen di kelas tdk pernah membicarakan mengenai mhs pd dosen lain	SS	S	TS	STS
60	Dosen wali menginformasikan perubahan kurikulum	SS	S	TS	STS
61	Dosen wali pernah menginformasikan adanya perlombaan karya tulis bagi mhs	SS	S	TS	STS
62	Dosen wali tdk akan memberikan keterangan kepada mhs jumlah sks yg diambil	SS	S	TS	STS
63	Dosen wali akan mendukung mhs membuat kelompok belajar efektif	SS	S	TS	STS
64					

65	Bila hasil belajar saya baik dosen wali tidak pernah memberikan tanggapan	SS	3	TS	STS
67	Dosen wali kadangkala bertanya apakah saya punya teman di fakultas	SS	3	TS	STS
68	Dosen wali tidak pernah menyarankan untuk mengikuti seminar	SS	3	TS	STS
69	Dosen wali memberikan saran untuk mencari dosen yang salah	SS	3	TS	STS
70	Dosen wali melarang mahasiswa untuk mencari dosen yang malas mengajar	SS	3	TS	STS
71	Dosen wali akan membantu mahasiswa yang bermasalah	SS	3	TS	STS
72	Dosen wali akan menilai ketekunan-ketahanan kemampuan yg dimiliki mahasiswa	SS	3	TS	STS
73	Dosen wali bertanya apakah mahasiswa menguasai kesulitan berdasarkan pada salah satu dosen	SS	3	TS	STS
74	Dosen wali tidak pernah menginformasikan perubahan kurikulum	SS	3	TS	STS
75	Dosen wali akan memberitahukan adanya perubahan dalam pengajaran KRS	SS	3	TS	STS
76	Dosen wali akan memberitahukan informasi kepada mahasiswa akan pada kelas yang akan diambil	SS	3	TS	STS
79	Dosen wali tidak pernah menyarankan untuk mencari pada kakak kelas	SS	3	TS	STS
80	Dosen wali tidak akan bertanya apakah dosen lain menguasai mahasiswa	SS	3	TS	STS

LAMPIRAN D
DATA INDUK PENELITIAN
A

Kasus Nomor	Butir 76 79	Nomor: Tot
----------------	----------------	---------------

1	3 4	228
2	3 3	181
3	3 3	206
4	3 2	198
5	2 2	210

6	3 3	214
7	3 2	232
8	2 4	226
9	3 4	245
10	4 3	209

11	3 2	157
12	3 3	215
13	2 4	201
14	2 2	190
15	2 3	172

16	4 2	250
17	2 2	189
18	2 3	204
19	3 3	216
20	4 4	235

21	4 3	198
22	1 2	136
23	2 3	186
24	3 4	204
25	3 3	233

26	2 4	176
27	3 3	194
28	4 4	217
29	3 4	209
30	3 3	213

31	2 4	188
32	3 3	238
33	4 3	240
34	3 3	207
35	4 4	238

36	3 3	203
37	3 3	215
38	4 2	203
39	2 2	177
40	4 3	189

Kasus Nomor	Butir 76 79	Nomor: Tot
----------------	----------------	---------------

41	3 3	202
42	3 2	194
43	3 4	186
44	3 3	184
45	3 3	196

46	3 3	189
47	4 3	190
48	3 3	186
49	2 3	195
50	4 3	190



Metode : SPS (Seri Program Statistik)
 Judul : Analisis Butir (Anabut)
 Program : Uji-Keandalan Teknik Hoyt
 Disusun oleh : Sutrisno Nadi dan Seno Pamardiyanto
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
 ISBN/IR: Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Penilik : K a l s o n
 Lembaga : Ilmu Kesehatan Kerja, PPS UCM
 Alamat : Jl. Krican Gg. Bromo No.11, Yogyakarta

Peneliti : Annawaty
 Lembaga : Fak. Psikologi UMA Medan
 Tanggal Analisis : 28-11-2000
 Lembar Kerja : anna
 Dokumen : T-1

Konstruk : Persepsi mahasiswa terhadap bimbingan dosen wali

- Butir 1 = Rekaman Nomor : 1
- Butir 2 = Rekaman Nomor : 2
- Butir 3 = Rekaman Nomor : 3
- Butir 4 = Rekaman Nomor : 4
- Butir 5 = Rekaman Nomor : 5
- Butir 6 = Rekaman Nomor : 6
- Butir 7 = Rekaman Nomor : 7
- Butir 8 = Rekaman Nomor : 8
- Butir 10 = Rekaman Nomor : 10
- Butir 11 = Rekaman Nomor : 11
- Butir 12 = Rekaman Nomor : 12
- Butir 13 = Rekaman Nomor : 13
- Butir 14 = Rekaman Nomor : 14
- Butir 15 = Rekaman Nomor : 15
- Butir 16 = Rekaman Nomor : 16
- Butir 17 = Rekaman Nomor : 17
- Butir 18 = Rekaman Nomor : 18
- Butir 20 = Rekaman Nomor : 20
- Butir 21 = Rekaman Nomor : 21
- Butir 26 = Rekaman Nomor : 26
- Butir 27 = Rekaman Nomor : 27
- Butir 28 = Rekaman Nomor : 28
- Butir 29 = Rekaman Nomor : 29
- Butir 30 = Rekaman Nomor : 30
- Butir 31 = Rekaman Nomor : 31

- Butir 32 = Rekaman Nomor : 32
- Butir 33 = Rekaman Nomor : 33
- Butir 34 = Rekaman Nomor : 34
- Butir 35 = Rekaman Nomor : 35
- Butir 36 = Rekaman Nomor : 36
- Butir 37 = Rekaman Nomor : 37
- Butir 38 = Rekaman Nomor : 38
- Butir 39 = Rekaman Nomor : 39
- Butir 40 = Rekaman Nomor : 40
- Butir 41 = Rekaman Nomor : 41
- Butir 42 = Rekaman Nomor : 42
- Butir 43 = Rekaman Nomor : 43
- Butir 44 = Rekaman Nomor : 44
- Butir 45 = Rekaman Nomor : 45
- Butir 46 = Rekaman Nomor : 46
- Butir 47 = Rekaman Nomor : 47
- Butir 48 = Rekaman Nomor : 48
- Butir 50 = Rekaman Nomor : 50
- Butir 51 = Rekaman Nomor : 51
- Butir 52 = Rekaman Nomor : 52
- Butir 53 = Rekaman Nomor : 53
- Butir 54 = Rekaman Nomor : 54
- Butir 55 = Rekaman Nomor : 55
- Butir 56 = Rekaman Nomor : 56
- Butir 57 = Rekaman Nomor : 57
- Butir 58 = Rekaman Nomor : 58
- Butir 59 = Rekaman Nomor : 59
- Butir 60 = Rekaman Nomor : 60
- Butir 61 = Rekaman Nomor : 61
- Butir 62 = Rekaman Nomor : 62
- Butir 63 = Rekaman Nomor : 63
- Butir 64 = Rekaman Nomor : 64
- Butir 65 = Rekaman Nomor : 65
- Butir 67 = Rekaman Nomor : 67
- Butir 68 = Rekaman Nomor : 68
- Butir 69 = Rekaman Nomor : 69
- Butir 70 = Rekaman Nomor : 70
- Butir 71 = Rekaman Nomor : 71
- Butir 72 = Rekaman Nomor : 72
- Butir 73 = Rekaman Nomor : 73
- Butir 74 = Rekaman Nomor : 74
- Butir 75 = Rekaman Nomor : 75
- Butir 76 = Rekaman Nomor : 76
- Butir 79 = Rekaman Nomor : 79

Cacah Kasus Semula : N = 50
 Cacah Data Hilang : NG = 0
 Cacah Kasus Jalani : NJ = 50

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Sumber	JK	db	RK
Subyek	368,613	49	7.523
Butir	89,494	67	--
Sisa	1,349,272	3283	0.411
Total	1,807,379	3399	--
r tt = 0.945	p = 0.000	Andal	

TABEL DATA INDUK
B
DATA OPERASIONAL

**TABEL DATA OPERASIONAL
VARIABEL PENELITIAN**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	228	2.77	51984	7.6729	631.56
2	181	2.32	32761	5.3824	419.92
3	206	2.58	42436	6.6564	531.48
4	198	2.41	39204	5.8081	477.18
5	210	2.78	44100	7.7284	583.80
6	214	2.61	45796	6.8121	558.54
7	232	2.72	53824	7.3984	631.04
8	226	2.69	51076	7.2361	607.94
9	245	2.82	60029	7.9524	690.90
10	209	2.51	43681	6.3001	524.59
11	159	2.28	24649	5.1984	357.96
12	215	2.67	46225	7.1289	574.05
13	201	2.46	40401	6.0516	494.46
14	190	2.50	36100	6.2500	475.00
15	172	2.32	29584	5.3824	399.04
16	250	2.88	62500	8.2944	720.00
17	189	2.38	35721	5.6644	449.82
18	204	2.63	41616	6.9169	536.52
19	216	2.82	46656	7.9524	609.12
20	235	2.78	55225	7.7284	653.30
21	198	2.76	39204	7.6176	546.46
22	136	2.30	18496	5.2900	312.80
23	186	2.35	34596	5.5225	437.10
24	204	2.25	41616	5.0625	459.00
25	233	2.57	54289	6.6049	598.81

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
26	176	2.32	30976	5.3824	408.32
27	194	2.29	37636	5.2441	444.26
28	217	2.68	47089	7.1824	581.56
29	209	2.56	43681	6.5536	535.04
30	213	2.52	45369	6.3504	536.76
31	188	2.54	35344	6.4516	477.52
32	238	2.58	56644	6.6564	614.04
33	240	2.82	57600	7.9524	676.80
34	207	2.75	42849	7.5625	569.25
35	238	2.82	56644	7.9524	671.16
36	203	2.76	41209	7.6176	560.28
37	215	2.79	46225	7.7841	599.85
38	203	2.72	41209	7.3984	552.16
39	177	2.41	31329	5.8081	426.57
40	189	2.62	35721	6.8644	495.18
41	202	2.81	40804	7.8961	567.62
42	194	2.42	37636	5.8564	469.48
43	186	2.59	34596	6.7081	481.74
44	184	2.38	33856	5.6644	437.92
45	196	2.54	38416	6.4516	497.84
46	189	2.63	35721	6.9169	497.07
47	190	2.62	36100	6.8644	497.80
48	186	2.50	34596	6.2500	465.00
49	195	2.60	38025	6.7600	507.00
50	190	2.53	36100	6.4009	480.70
	10154	128.96	208714	334.1422	26331.33

TABEL DATA INDIK
C
TURUNAN RUMUS
PRODUCT MOMENT

$$\Sigma X = 10154$$

$$\Sigma Y = 128.96$$

$$\Sigma X^2 = 2087140$$

$$\Sigma Y^2 = 334.1422$$

$$\Sigma XY = 26331.33$$

$$\Sigma N = 50$$

$$r_{xy} = \frac{26331.33 - \frac{(10154)(128.96)}{50}}{\sqrt{\left(2087140 - \frac{(10154)^2}{50}\right)\left(334.1422 - \frac{(128.96)^2}{50}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26331.33 - \frac{(1309459.84)}{50}}{\sqrt{\left(2087140 - \frac{(103103716)}{50}\right)\left(334.1422 - \frac{(16630.6816)}{50}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26331.33 - 26189.1968}{\sqrt{(2087140 - 2062074.32)(334.1422 - 332.613632)}}$$

$$r_{xy} = \frac{142.1332}{\sqrt{(25065.68)(1.528568)}}$$

$$r_{xy} = \frac{142.1332}{\sqrt{38314.59635}}$$

$$r_{xy} = \frac{142.1332}{195.7411463}$$

$$r_{xy} = 0.726$$

LAMPIRAN E
SURAT BUKTI PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE TELEFON 7366078, 7366228, 7366781, 7364348. FAX 7360168, MEDAN - 20223

Nomor : 4985/A.1.e/2000
Lamp. :
Hal : Izin Penelitian

Medan, 28 Agustus 2000

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di -
Medan.

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohonkan kiranya Bapak dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Anna Wati Dewi Purba, S.Psi.
Pekerjaan : Tenaga Edukatif Tetap Fakultas Psikologi UMA

untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya yang berjudul :

"Hubungan Persepsi Peranan Bimbingan Dosen Wall Ditinjau Dari Prestasi Belajar Mahasiswa Di Fakultas Psikologi UMA".

Pengumpulan data tersebut berlangsung selama bulan September sampai akhir Oktober tahun 2000.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Rektor I



r. Roeswandy

Cc. File.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107,
FAX. 7360168, MEDAN - 20223

SURAT KETERANGAN

NO. 471 /FO/PP/2001

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
menerangkan bahwa :

Nama : Anna Wati Dewi Purba, S.Psi.
Pekerjaan : Tenaga Edukatif Tetap Fakultas Psikologi UMA
Bidang Penelitian : Hubungan Persepsi Peranan Bimbingan Dosen
Wali Ditinjau Dari Prestasi Belajar NIMahasiswa
Di Fakultas Psikologi UMA.

adalah benar telah melaksanakan penelitian dan memperoleh data maupun petunjuk sesuai dengan yang dituntutkan yang berkaitan dengan judul penelitian yang bersangkutan sebagaimana tersebut diatas, pengumpulan data tersebut berlangsung selama bulan September sampai akhir Oktober tahun 2000.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



SEMINAR PROPOSAL
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA
TAHUN AJARAN 1999/2000

Pemfasilitasi	Pembanding	Moderator	Notulen	Topik
1. Suryani Harjo, S.Psi	Dina Erni, S.Psi Sri Supriyartini, S.Psi	Drs. Muliya Siragat	Nisai Sri Wahyuni, S.Psi	"Faktor Penyebab Terseksi: Agresivitas Pada Siswa Fria Di SAGE Dan SMU Kodiyu Medan"
2. Anugwati Dewi Purba, S.Psi	Cut Meuthia, S.Psi Lodiana Ayu, S.Psi	Drs. Muliya Siragat	Fandi Hamma, S.Psi	"Peranan Bimbingan Dosen: Wali Terseksi Prestasi Belajar Mahasiswa"

Keterangan : * Bagi yang berhalangan hadir agar secepatnya memberitahu ke Lembaga Penelitian, Universitas Medan Area melalui email: lp@umma.ac.id dengan yang ber...